

DAFTAR PUSTAKA

- Abdjul, Nur'ain dkk. (2011) Deskripsi Kemampuan Menyelesaikan Open Ended Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA Universitas Gorontalo*.
- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustina, Dina, Edwin Musdi, dan Ahmad Fauzan. (2014). Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2): 20-24.
- Agustin, Dwi Ririn. 2014. Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Penalaran Problem Solving. *PEDAGOGIA*, 5(2).
- Ahmadi, A dan Supriyono, W. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahyan, S., Zulkardi,& Darmawijoyo. (2014). Developing Mathematics Problems Based on PISA Level of Change and Relationships Content. *Journal on Mathematic Education*, 5(1), 47-56.
- Andriawan, Budi. (2014). Identifikasi kemampuan berfikir logis dalam pemecahan masalah matematika pada siswa kelas VIII SMP N 2 Sidoarjo. *MATHEdunesa*. 3(2).
- Anggraeni, R. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP pada Materi Lingkaran Berbentuk Soal Kontekstual Ditinjau dari Gender. *Nurmeracy*, 5(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charmila, N., Zulkardi,& Darmawijoyo. (2016). Pengembangan Soal Matematika Model PISA Menggunakan Konteks Jambi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 198-207.
- Dewi, Sri, RayandraAsyar, dan Kamid. (2013). Analisis Pemecahan Masala Matematika pada Siswa Tipe Visual Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) di Kelas VIII SMP N 2 Kota Jambi. *Tekno-Pedagogi*, 3(2): 42-51.

- Firdaus (2016). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA Melalui Pembelajaran Open-Ended pada Materi SPLDV. *Jurnal Pendidikan*. (1)2.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Pembelajaran Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Rosdakarya.
- Hasratuddin. 2013. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, 6 (2).
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jurnaidi dan Zulkardi. (2013). Pengembangan Soal Model PISA pada Konten Change and Relationship untuk Mengetahui Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(7).
- Kusmiyati. (2007). Pendekatan Open-Ended dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8.
- Lithner, J. 2011. University Mathematics Students' Learning Difficulties. *Education Inquiry*. 2 (2):289-303.
- Livne dan Milgram. (2006). Academic Versus Creative Abilities in Mathematics Two Components of the Same Construct. *Creativity Journal 2006*, 18(2).
- Maharani, R.& Kurniasari, I. (2016). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Mojo dalam Menyelesaikan Soal Model PISA Ditinjau dari Kemampuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(5).
- Mahmudi, Ali. 2008. *Mengembangkan Soal Terbuka (Open-Ended) dalam Pembelajaran Matematika, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: UNY Yogyakarta.
- Meifiani, Nelly. 2011. Prosiding. Analisis Kesulitan Matematika Siswa SMP di Pacitan pada Ujian Nasional Tahun 2009/2010.

- Muhsinin, Ummil. 2013. Pendekatan Open Ended pada Pembelajaran Matematika. *Edu-Math*, 4: 46-59
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Ningrum, R.K. & Rosyidin. (2013). Profil Penalaran Permasalahan Analogi Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau dari Perbedaan Gender. *MATHedunesia*, 2 (3).
- Nofverma(2016). Analisis Kesulitan dan Self-Efficacy SMP dalam Pemecahan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*.(3)1
- OECD. (2010). PISA 2009 Results: Executive Summary. New York: Columbia University
- OECD. (2013). PISA 2012 Results in Focus: What 15year-olds know and what they can do with what they know. New York: Columbia University
- OECD. (2016). PISA 2015 Results in Focus. New York: Columbia University
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati ES (2014). Keefektifan Pendekatan Open-Ended CTL Ditinjau dari Hasil Belajar Kognitif dan Afektif. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. (1)1.
- Ridwan, Muhammad. 2012. Pengembangan
- Slameto, (Ed). 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Stoet, G.&Geary, D.C. (2013). Sex different in mathematics and reading achievement are inversely related : within-and- across-nation assessment of 10 year of PISA data. *PLOS ONE*, 8(3).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajar Kontemporer*. Bandung: UPI.

- Sulastri, R., Johar, R., & Munzir, S. (2014). Kemampuan Mahasiswa Program Studi Matematika FKIP Unsyiah Menyelesaikan Soal PISA Most Difficult Level. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(2), 13–20.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Widodo, Sri Adi. (2013). Analisis Kesalahan dalam Pemecahan Masalah Divergensi Tipe Membuktikan pada Mahasiswa Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 46 (2): 106-113.
- Wijaya, A., Doorman, M., & Robitzsch, A. (2014). Difficult in solving context-based PISA mathematics tasks : an analysis of students errors. *TME*, 11(3).